

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mobilitas kedua kasus siswa *low vision* pada siang hari di SLBN-A Bandung cukup baik. Kedua kasus tidak mengalami banyak kendala saat melakukan mobilitas pada siang hari, baik saat berjalan di jalan yang tidak rata, jalan yang berkelok, di dalam ruangan, berjalan di lingkungan atau tempat umum. Kendala yang dialami oleh kasus kedua, subjek mengalami kendala saat silau sinar matahari masuk ke dalam matanya sehingga penglihatannya menjadi sedikit terganggu.
2. Mobilitas kedua kasus siswa *low vision* pada malam hari di PSBN Wyata Guna cukup baik. Kedua kasus mengalami rasa ragu ketika melakukan mobilitas pada malam hari. Kedua kasus berjalan tidak secepat pada siang hari. Mobilitas siswa *low vision* sangat dipengaruhi oleh cahaya dan lingkungan yang sudah dikenal. Kendala yang dialami oleh kasus pertama yaitu ketika bepergian ke tempat yang belum dikenal, sedangkan kendala yang dialami oleh kasus kedua yaitu ketika silau sinar lampu kendaraan masuk ke dalam matanya sehingga penglihatannya sedikit terganggu.
3. Upaya yang dapat dilakukan siswa *low vision* untuk mengatasi kendala saat mobilitas pada malam hari di PSBN Wyata Guna adalah dengan

menggunakan teknik pendamping awas dan teknik melindungi diri, seperti teknik melindungi dengan mempergunakan lengan bawah dan tangan (*upper hand and forearm, lower hand and forearm* dan *modified upper hand and forearm*), trailing atau menelusuri dan menentukan arah.

Hasil temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa pada kedua kasus ini, siswa *low vision* dapat menjadi pendamping temannya yang *blind* baik pada siang hari maupun malam hari.

B. Rekomendasi

Peneliti memberikan sedikit rekomendasi agar siswa *low vision* semakin menyadari pentingnya penguasaan keterampilan orientasi dan mobilitas. Adapun rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru di sekolah diharapkan lebih memberikan pemahaman dan pengetahuan yang tepat mengenai pentingnya keterampilan orientasi dan mobilitas. Guru juga diharapkan menekankan kepada siswa bahwa teknik-teknik orientasi dan mobilitas itu harus dipakai dalam kehidupan sehari-hari baik siang maupun malam hari agar mereka lebih mandiri.

2. Bagi Siswa

Siswa *low vision* diharapkan lebih memahami arti pentingnya penggunaan keterampilan orientasi dan mobilitas dengan cara menerapkan teknik-teknik orientasi dan mobilitas di kehidupan sehari-hari agar siswa *low*

vision dapat bepergian secara mandiri, efisien, selamat, dan dapat terhindar dari bahaya.

